

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

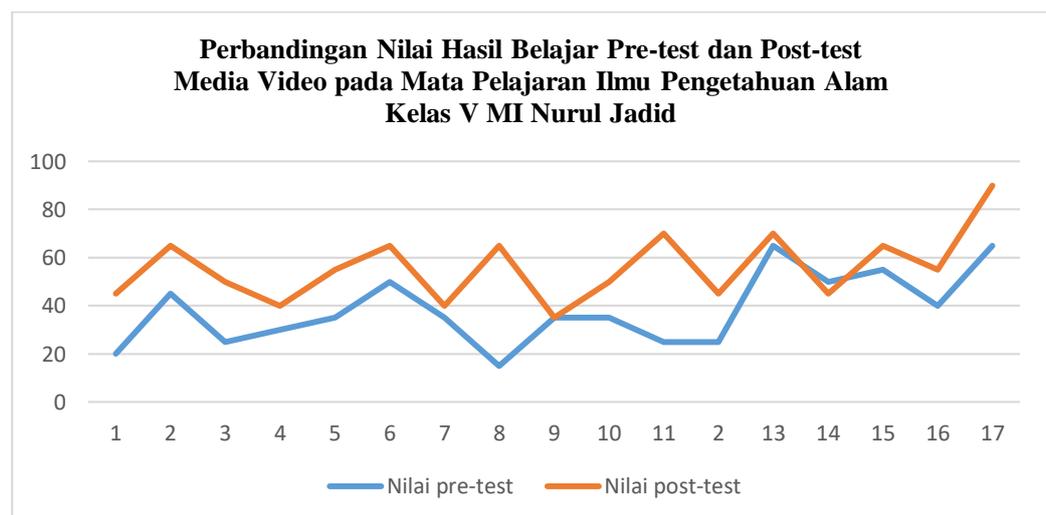
Berdasarkan hasil analisis data yang berupa masing masing variabel maupun hipotesis, maka ada beberapa yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh penerapan media video dan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

#### **A. Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.**

Analisis data yang pertama pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asym. Sig.* jika *Asym. Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai kelas video adalah variabel *pre-test* video sebesar  $(0,180 > 0,05)$ . Dan skor variabel *post-test* kelas video sebesar  $(0,200 > 0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan uji normalitas keduanya terpenuhi atau data berdistribusi “normal”. Selain data yang dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data hasil belajar. Hasil homogenitas data hasil belajar diperoleh nilai signifikan kelas video adalah  $0,131 > 0,05$ . Berarti dalam hal ini  $\text{sign} > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media video memiliki hubungan yang homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan homogenitas serta telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Dari output uji *t-test* minat belajar peserta didik diketahui nilai *sig (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran Vidio terhadap dhasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”.

Pengaruh penerapan media pembelajaran vidio terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat digambarkan melalui grafik berikut:



**Gambar 5.1 Perbandingan nilai hasil belajar pre tets dan post test pada kelas vidio**

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa hasil nilai pretest IPA pada kelas V A rata-rata adalah 38,24 sedangkan nilai tengahnya (*Median*) adalah 35,00

dengan nilai minimum adalah 15 dan nilai maksimum 65. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media video hasil posttest rata-ratanya meningkat menjadi 55,88, dengan nilai terendah 48,54 dan nilai tertinggi 63,22 sedangkan nilai tengahnya 55,00 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 90.

Media pembelajaran merupakan salah satu yang dapat dijadikan sebagai keberhasilan suatu hasil belajar. Salah satu yang dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu keberhasilan pembelajaran adalah media video, media video dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran. Media video didalamnya terdapat gambar animasi-animasi yang diiringi oleh suara. Materi pembelajaran yang disampaikan secara lisan/ langsung terkadang dapat membuat siswa belum memahami materi tersebut, dengan adanya media pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran, dalam hal ini dapat membuat proses belajar mengajar bisa selesai tepat pada waktunya tanpa membutuhkan jam-jam pelajaran tambahan, maka media berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Fungsi dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mempercepat proses belajar mengajar sehingga bisa selesai tepat pada waktunya, selain itu media pembelajaran bisa juga digunakan tanpa adanya kehadiran dari guru, hal ini berarti guru tidak sepenuhnya dalam menggunakan media pembelajaran

tetapi siswa bisa ikut langsung dalam penggunaan media tersebut yang nantinya akan membuat siswa lebih aktif.

Media pembelajaran video adalah alat bantu yang melalui tayangan animasi gambar bergerak yang diproyeksikan menyerupai obyek aslinya. Media video dibuat asli menyerupai obyek yang ingin disampaikan ketika proses pembelajaran. Berikut juga terdapat beberapa kelebihan penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan nilai positif (kelebihan) dengan menambah keaktifan belajar siswa namun, ada pula nilai negatif (kelemahan) dalam penggunaan media video. Salah satu kelebihan media video saat pembelajaran adalah media video bisa memberikan pengalaman yang berkesan secara langsung ketika peserta didik berdiskusi maupun sedang membaca.

Penggunaan media video dapat lebih mudah diingat oleh siswa sehingga ketika berdiskusi, membaca, dan praktik bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan karena siswa dapat mengingat pengalaman yang sudah didengar maupun dilihat ketika diputarkan video dapat digunakan secara berulang-ulang, serta Video dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media pembelajaran video dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, siswa dapat melihat gambaran materi pembelajaran secara langsung tanpa mengangan-angannya sehingga siswa akan mudah mengingat tentang materi pembelajaran tersebut.

Penggunaan media pembelajaran video membutuhkan alat bantu untuk menampilkan media tersebut. Alat bantu yang dapat digunakan untuk

membantu penggunaan media pembelajaran video adalah LCD proyektor dan spiker, hal ini dikarenakan media pembelajaran video harus ditampilkan dengan layar yang berada di depan kelas sehingga peserta didik akan lebih tertarik ketika menyaksikan pemutaran video yang sudah disiapkan oleh guru. Selain LCD proyektor media video juga memerlukan sebuah spiker agar suara yang dihasilkan ketika penyampaian materi bisa terdengar jelas oleh peserta didik. Media video tidak hanya menampilkan suara atau gambar saja, melainkan menampilkan keduanya dengan seimbang.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran video adalah dengan membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan pemilihannya dipilih secara acak, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati video yang diputar menggunakan alat bantu LCD proyektor. Ketika proses pemutaran video semua peserta didik diminta untuk mengamati dan juga mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam video, dalam hal ini guru memutar materi tentang perpindahan kalor. Setelah pemutaran video berakhir dilanjutkan dengan tanya jawab singkat mengenai pemutaran video yang telah berlangsung, dan apabila peserta didik belum memahami materi pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan alat bantu video maka guru akan memutar kembali sembari menerangkan bagian mana yang belum difahami oleh peserta didik. Setelah proses tanya jawab singkat selesai maka akan dilanjutkan diskusi dengan kelompok masing-masing mengenai perpindahan kalor secara radiasi, konduksi, dan konveksi. Setelah selesai berdiskusi dilanjutkan dengan perwakilan kelompok yang ditunjuk acak oleh

guru untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas, dengan demikian dapat diketahui manakah peserta didik yang benar-benar memperhatikan dan ikut berdiskusi dengan kelompoknya. Tujuan dibentuknya kelompok adalah agar peserta didik lebih aktif dan dapat saling bertukar pikiran antar peserta didik lainnya.

Penggunaan media video merupakan salah satu penggunaan media yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPA, media video dipilih karena dengan menggunakan media video peserta didik akan merasa pembelajaran yang sedang dilaksanakan akan menjadi lebih menyenangkan, didalam media video terdapat gambar animasi dimana animasi tersebut membahas tentang materi pelajaran, tidak hanya itu didalam media video juga terdapat suara yang menjelaskan mengenai gambar yang sedang diputar, hal ini menjadikan media video dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan media yang digunakan oleh guru sehingga nantinya peserta didik tersebut akan mendapatkan nilai yang maksimal.

Media pembelajaran video dapat melatih peserta didik dalam hal menyimak, mendengar, dan menulis. Ketika pemutaran media pembelajaran video berlangsung peserta didik akan menyimak dan mendengar dengan baik mengenai materi yang ada didalam video kemudian peserta didik akan mencatat hal-hal yang penting yang terdapat didalam video, yang nantinya akan didiskusikan kembali terhadap anggota kelompok masing-masing, sehingga peserta didik akan lebih aktif selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran video baik digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran video dapat menarik perhatian peserta didik karena media video menampilkan gambar yang menyerupai bentuk asli sehingga peserta didik tidak hanya mengangan-angan materi yang sedang dipelajari, selain menampilkan gambar media video juga menampilkan suara dengan demikian peserta didik beranggapan bahwa penggunaan media video membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil belajar memiliki aspek-aspek dalam penerapannya, yakni aspek kognitif, aspek afektik, dan aspek psikomotor. Ketiga aspek tersebut sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar. Pada ranah kognitif yakni mengenai pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran IPA. Hal ini terbukti ketika berada di lapangan peserta didik mampu menyampaikan kembali materi pembelajaran yang telah disajikan dengan menggunakan media video, hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat menarik ketertarikan peserta didik untuk menyimak dan memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang telah disampaikan melalui alat bantu video.

Ranah kognitif yaitu ranah dari segi pengetahuan, dengan menggunakan media pembelajaran video dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPA. Hal ini terlihat ketika di lapangan peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik

sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, hal tersebut dapat terjadinya dikarenakan pemahaman peserta didik lebih baik ketika menggunakan media video.

Ranah afektif yaitu ranah berkenaan dengan sikap peserta didik. Pada ranah afektif peserta didik menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik ketika proses pembelajaran berlangsung seperti, mau menerima media yang sudah ditentukan, menjawab pertanyaan yang diberikan, dan berdiskusi dengan baik bersama anggota kelompok masing-masing. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak keberatan untuk menerima masukan atau pendapat yang berbeda dari kelompok lain.

Ranah psikomotor yaitu ranah yang berkenaan dengan motorik peserta didik. Peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, seperti ketika menjemur pakaian dibawah sinar matahari maka akan menghasilkan perpindahan panas secara radiasi. Dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari maka akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

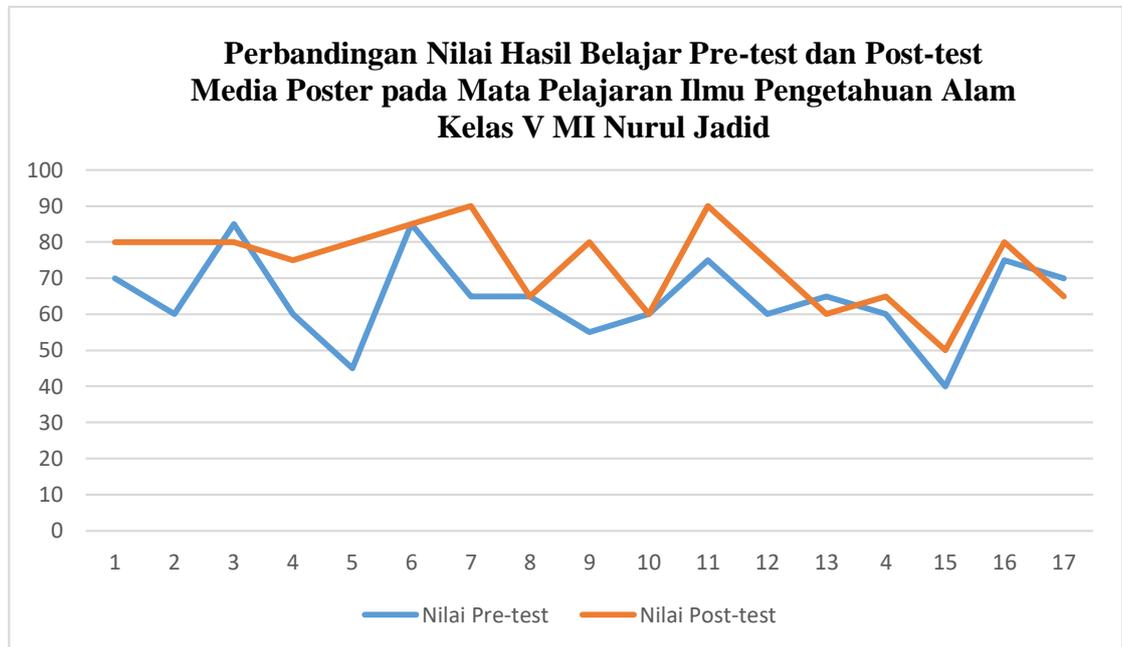
Uraian di atas diperkuat dengan perhitungan hasil SPSS yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran video memiliki nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, terlebih pada materi kalor dan perpindahannya.

**B. Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.**

Analisis data yang pertama pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asym. Sig.* jika *Asym. Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai kelas poster adalah *pre-test* poster sebesar  $(0,147 > 0,05)$ . Dan skor *post-test* kelas poster sebesar  $(0,200 > 0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan uji normalitas keduanya terpenuhi atau data berdistribusi “normal”. Selain data yang dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data hasil belajar. Hasil homogenitas data hasil belajar diperoleh nilai signifikan kelas poster adalah  $0,228 > 0,05$ . Berarti dalam hal ini  $\text{sign} > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media poster memiliki hubungan yang homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat dan homogenitas serta telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji *t-test* hasil belajar peserta didik diketahui nilai *sig (2-tailed)* adalah 0,021. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,021 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar”.

Pengaruh penerapan media pembelajaran poster terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat digambarkan melalui grafik berikut:



**Gambar 5.2 Perbandingan nilai hasil belajar pre tests dan post test pada kelas poster**

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa hasil nilai pretest IPA pada kelas V B rata-rata adalah 64,41, sedangkan nilai tengahnya (*Median*) adalah 65.00 dengan nilai minimum adalah 40 dan nilai maksimum 85. Setelah diberikan perlakuan pada saat proses pembelajaran menggunakan media poster hasil posttest rata-ratanya meningkat menjadi 74,12 , dengan nilai terendah 68,28 dan nilai tertinggi 79,95 sedangkan nilai tengahnya 50 dengan nilai minimum 35 dan nilai maksimum 90.

Media adalah alat bantu yang dapat digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik. Media pembelajaran dibuat untuk mempermudah guru memberikan gambaran mengenai materi pembelajaran kepada siswa, sehingga guru tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah tanpa berbantu media. Media pembelajaran memberikan keuntungan tersendiri kepada siswa, yaitu berupa siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi apa yang sedang diajarkan guru tetapi juga memiliki gambaran terhadap materi yang sedang diajarkan.

Media poster guru dapat membuat media poster dengan menggambar dan menulisnya sendiri, dengan begitu harga yang dikeluarkan juga tidak mahal, selain itu dengan menggambar dan menulisnya sendiri guru dapat menambah kekreativitasannya. Poster dapat dibuat dengan menggunakan beberapa bahan seperti kertas dan kain. Media poster dapat memberikan gambaran materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Poster memuat tentang gambar dan tulisan dari suatu objek. Poster merupakan gabungan antara tulisan dan gambar, yang berisikan tentang materi pembelajaran

. Poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar dan tulisan yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi, gambar dalam poster biasanya dibuat berwarna agar lebih di ingat oleh peserta didik. Poster termasuk media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kualitas dalam proses pembelajaran akan berbeda

dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan beberapa hal tersebut maka kualitas dalam proses belajar mengajar akan meningkat.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran poster adalah dengan membagi peserta didik menjadi 3 kelompok secara acak. Media pembelajaran poster dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan berkelompok maupun dengan menggunakan cara lain, dalam hal ini guru lebih memilih mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, hal ini dilakukan agar peserta didik ada kemauan untuk saling bertukar pendapat dengan sesama peserta didik lainnya. Penggunaan media pembelajaran poster dapat menarik minat peserta didik untuk memperhatikan materi pembelajaran, sehingga nantinya peserta didik dapat mendapatkan nilai yang maksimal.

Media poster menampilkan gabungan antara gambar dan tulisan yang dibuat dengan ukuran yang cukup besar sehingga dapat dijangkau dengan mata oleh peserta didik. Gambar yang digunakan didalam poster dibuat semenarik dan semirip mungkin sehingga peserta didik ada kemauan untuk memperhatikan media yang telah disiapkan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran poster dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang terdapat dalam media poster sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu yang pertama faktor internal, faktor yang berasal dari individu seseorang yang

nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar individu itu sendiri. Faktor internal seseorang meliputi kondisi fisik seseorang, kondisi fisik seseorang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar. Kondisi fisik dalam hal ini meliputi keutuhan anggota tubuh seorang individu. Kondisi kesehatan seseorang juga dapat menentukan keberhasilan belajar. Kondisi fisik yang sehat (tidak sakit) dapat membuat seseorang jauh lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain kondisi fisik seorang individu semua yang berkaitan mengenai keadaan mental individu juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kondisi mental dalam hal ini meliputi, kemauan, daya ingat, bakat, dan konsentrasi. Kemauan setiap peserta didik juga berbeda-beda, guru harus memilih media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga nantinya peserta didik ada kemauan untuk memperhatikan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru, hal itu terlihat ketika dilapangan peserta didik ada kemauan untuk bertanya sehingga proses pembelajaran berjalan aktif. Guru menggunakan media pembelajaran poster yang dikemas semenarik mungkin dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Daya ingat seorang individupun juga berbeda-beda maka dari itu guru tidak boleh menyamakan peserta didik satu dengan yang lainnya. Hal tersebut juga terlihat ketika penelitian ada beberapa peserta didik yang tidak mudah mengingat materi pembelajaran sehingga ada pengulangan penyampaian kembali materi pembelajaran.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak harus diisi dengan hal-hal yang membosankan sehingga peserta didik menjadi lebih jenuh dan

menyebabkan peserta didik menjadi kehilangan konsentrasi. Guru dapat menggunakan media poster yang dalam penerapannya digunakan agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih berkonsentrasi dalam menyimak pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran menggunakan alat bantu poster peserta didik sangat antusias dalam pelaksanaannya sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam menyimak pembelajaran.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi guru dan teman-teman satu kelas. Guru sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan belajar seorang peserta didik, guru dituntut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menunjang keberhasilan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Seorang guru juga harus memahami setiap karakter peserta didik, hal ini disebabkan setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, memiliki potense yang berbeda-beda juga, oleh sebab itu maka seorang guru tidak bisa memandang sama setiap individu seorang peserta didik. Teman juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, terutama teman yang berada dalam satu kelas. Kekompakan dalam satu kelas sangatlah berpengaruh dalam menentukan hasil belajar, dengan kompak maka peserta didik dapat saling bertukar pikiran antar sesama teman satu kelas agar nantinya dapat mendapatkan nilai yang

diinginkan. Hal ini dapat terlihat saat penelitian ketika guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok secara acak tidak ada penolakan oleh peserta didik, mereka sangatlah antusias ketika memecahkan masalah dengan cara berdiskusi bersama.

Faktor yang berasal dari luar diri individu yang kedua yaitu faktor non sosial yang meliputi faktor yang berasal dari keluarga dan suasana rumah. Keluarga sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar seorang individu, hal ini dikarenakan keluarga adalah seseorang yang dapat memahami karakter peserta didik sejak kecil, keluarga juga dapat memantau aktifitas seorang individu untuk melakukan kegiatan belajar sehingga nantinya mendapatkan nilai hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan . Suasana rumah yang kondusif dapat membuat peserta didik belajar dengan tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, begitupun sebaliknya suasana rumah yang kurang kondusif maka akan menyebabkan peserta didik kehilangan konsentrasi yang nantinya akan menyebabkan peserta didik susah dalam memahami pelajaran.

Hasil belajar dapat pula dikatakan sebagai perubahan-perubahan yang dilakukan oleh siswa dalam hal memahami, keterampilan, evaluasi serta nilai sikap seorang individu. Hasil belajar dapat terlihat ketika sudah selesai pembelajaran, hasil belajar yang bisa mencapai tujuan pembelajaran adalah hasil yang mencapai rata-rata dari nilai yang sudah dijadikan patokan. Hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Hasil belajar dapat diketahui melalui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Keberhasilan belajar dapat terlihat ketika peserta didik mampu menjawab soal-soal yang diberikan dengan begitu maka mereka mampu memecahkan konsep pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran poster dapat membantu peserta didik dalam memahami materi IPA sehingga mereka dapat menjawab soal-soal yang telah disiapkan oleh guru secara tepat, dalam proses pembelajaranpun peserta didik mengikuti pembelajaran secara baik . Sepertihalnya ketika ada salah satu peserta didik yang maju untuk mengemukakan hasil diskusi kelompoknya maka peserta didik yang lain menyimak dengan tidak bergurau dengan teman yang lainnya, dan apabila ada pendapat yang tidak sama maka peserta didik yang lain dapat menambahkan materi pembelajaran yang kurang tanpa bersikap kurang sopan.

Hasil belajar dapat terlihat ketika peserta didik diberikan soal *posttest* untuk mereka kerjakan, peserta didik mampu mendapatkan nilai yang baik, hal ini dikarenakan peserta didik tertarik dengan pemilihan media pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru, sehingga mereka dapat menyimak pembelajaran dengan baik. Apabila mereka tidak tertarik dengan media yang telah disiapkan oleh guru maka mereka tidak akan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat berdampak pada kurangnya nilai dari pelajaran itu sendiri, maka dari itu pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sangatlah penting, selain itu media yang dipilih juga harus dikemas semenarik mungkin yang nantinya dapat

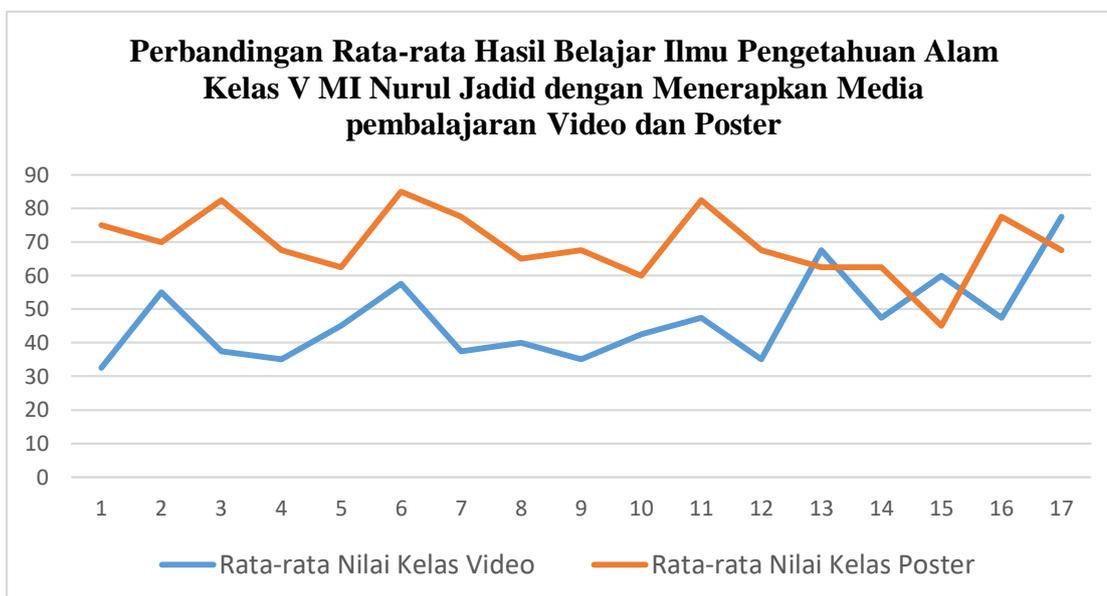
menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran yang berlangsung.

Uraian di atas diperkuat dengan perhitungan hasil SPSS yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran poster memiliki nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran poster memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, terlebih pada materi kalor dan perpindahannya.

### **C. Pengaruh Signifikan Penggunaan Media Video dan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.**

Penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) kelas video adalah 47,06, sedangkan pada kelas poster adalah 69,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas poster lebih besar dibandingkan kelas video. Berdasarkan hasil dari uji paired sample *t-test* didapat *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, Dari kriteria dasar pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran video dan poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar.

Perbandingan rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan media pembelajaran video dan poster di kelas V MI Nurul Jadid Kolomayan Wonodadi Blitar dapat digambarkan melalui grafik berikut:



**Gambar 5.3 Perbandingan Rata-rata nilai pembelajaran Video dan Poster**

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa hasil nilai IPA pada kelas video rata-rata adalah 47,06, sedangkan nilai tengahnya (*Median*) adalah 45,00 dengan nilai minimum adalah 33 dan nilai maksimum 78, sedangkan pada kelas poster hasil rata-ratanya 69,29 , sedangkan nilai tengahnya 67,50 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 85.

Kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar

serta peserta didik lebih aktif dan memahami materi pelajaran yang diajarkan sehingga hasil belajar peserta didik diharapkan dapat meningkat.

Guru dapat menciptakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan bisa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan menarik perhatian siswa dalam belajar. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya, fungsi pertama yaitu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Media pembelajaran video adalah alat bantu yang digunakan untuk menggambarkan materi pembelajaran yang diproyeksikan menyerupai bentuk aslinya. Media video dibuat asli menyerupai obyek yang ingin disampaikan ketika proses pembelajaran, sedangkan Media poster dapat dibuat sendiri dengan menggambarnya dan menulisnya, dengan begitu harga yang dikeluarkan juga tidak mahal, selain itu dengan menggambar dan menulisnya sendiri guru dapat menambah kekreativitasannya. Poster dapat dibuat dengan menggunakan kertas dan kain. Media poster dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tulisan dan gambar yang telah digabung menjadi satu, gambar pada poster merupakan ilustrasi obyek aslinya yang di jadikan satu melalui gabungan antara tulisan dan gambar.

Poster merupakan gambaran dari materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik melalui gambar dan tulisannya yang dibuat semenarik mungkin. Poster yang digunakan dalam pembelajaran disajikan

dengan warna sehingga dapat menimbulkan kesan pembelaajra yang bermakna bagi peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik, dengan menyesuaikan media pembelajaran terhadap materi yang akan diajarkan dapat meningkatkan mutu dari pendidikan. Selain menyesuaikan terhadap materi pembelajaran media pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik, dalam hal ini penggunaan media pembelajaran dapat mencapai tujuan dari proses belajar mengajar itu sendiri. Kualitas dalam proses pembelajaran akan berbeda dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan beberapa hal terserbut maka kualitas dalam proses belajar mengajar akan meningkat.

Keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan sesuai dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi, kemauan, bakat, daya ingat, daya konsentrasi. Kemauan dalam ranah ini adalah adanya kemauan dari diri seseorang untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat mendapatkan nilai yang memuaskan. Bakat seseorang sudah terlihat sejak dia masih kecil, dalam proses menentukan hasil belajar ini bakat seseorang akan terlihat dalam bidang tertentu. Daya ingat sangat mempengaruhi hasil belajar, seseorang yang memiliki kemampuan mengingat secara cepat maka dia akan merasa mudah mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Daya

konsentrasi merupakan kemampuan untuk memfokuskan kepada suatu objek tertentu sehingga tidak akan terganggu oleh objek-objek yang lain.

Penggunaan media pembelajaran poster pada saat penelitian lebih unggul, hal tersebut dapat dilihat ketika kelas yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran poster lebih aktif dan lebih antusias ketika proses pembelajaran. Adanya rasa keingin tahuan peserta didik terhadap penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan alat bantu poster membuat peserta didik timbul banyak pertanyaan sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan sebagaimana mestinya.

Kelas yang menggunakan media pembelajaran video juga berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa peserta didik yang kurang berkonsentrasi sehingga mereka kurang menangkap materi pembelajaran yang disampaikan melalui media video. Penggunaan media video ini juga disambut antusias oleh peserta didik, akan tetapi media video menampilkan gambar dan suara yang ditampilkan dengan durasi tertentu sehingga jika tidak konsentrasi maka akan tertinggal materi pembelajaran.